

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK *Graptophyllum pictum*  
TERHADAP MARKER PERBAIKAN VASKULER PADA KOLITIS  
ULSERATIF DENGAN INDIKATOR VEGF, PDGF, DAN CD34**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Kolitis ulseratif (KU) ialah penyakit inflamasi kronis pada usus besar yang dicirikan dengan kerusakan vaskularisasi. Pemulihan jaringan sangat bergantung pada angiogenesis yang dimediasi oleh biomarker seperti VEGF, PDGF, dan CD34. *Graptophyllum pictum* (daun ungu) memiliki potensi anti inflamasi dan pro-angiogenik, namun penggunaannya dalam konteks KU masih terbatas diteliti.

**Tujuan:** Menilai pengaruh ekstrak *Graptophyllum pictum* terhadap Kadar VEGF, PDGF, dan CD34 sebagai indikator perbaikan vaskular pada tikus *Wistar* dengan kolitis ulseratif yang dirangsang DSS.

**Metode:** Studi ini mempergunakan desain *post-test only control group* dengan 30 ekor tikus *Wistar* jantan. Subjek dibagi jadi lima kelompok: kontrol normal, kontrol negatif (DSS tanpa terapi), kontrol positif (5-ASA), perlakuan dengan ekstrak daun ungu, dan kombinasi 5-ASA + ekstrak. Kadar VEGF, PDGF, dan CD34 dianalisis mempergunakan imunohistokimia.

**Hasil:** Terdapat perbedaan bermakna ekspresi VEGF dan PDGF antar kelompok ( $p < 0,001$ ). Ekspresi VEGF dan PDGF tertinggi ditemukan pada kelompok kontrol negatif, kemudian menurun pada kelompok perlakuan, terutama pada kelompok kombinasi 5-ASA dan ekstrak *Graptophyllum pictum*. Ekspresi CD34 tidak menunjukkan perbedaan bermakna antar kelompok ( $p > 0,05$ ), namun menunjukkan tren peningkatan pada kelompok perlakuan

**Kesimpulan:** Ekstrak *Graptophyllum pictum* berpengaruh terhadap penurunan ekspresi VEGF dan PDGF, tetapi tidak berpengaruh bermakna terhadap ekspresi CD34 pada model tikus *Wistar* kolitis ulseratif. Ekstrak *Graptophyllum pictum* berpotensi sebagai terapi adjuvan dalam memperbaiki respons vaskular pada kolitis ulseratif.

**Kata kunci:** Kolitis ulseratif, daun ungu, vaskularisasi, VEGF, PDGF, CD34.